

## BAB V

### PENUTUP

Dalam bab ini peneliti akan menjabarkan kesimpulan, keterbatasan penelitian serta implikasi manajerial yang sudah didapat dari hasil olah data penelitian yang nantinya bisa berguna untuk penelitian selanjutnya untuk bahan evaluasi :

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Akuntabilitas, Independensi, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit” (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bekasi), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena memiliki nilai (O) 0,221 dan nilai *T statistic* 1,588 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai *t* tabel (1,960).
2. Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit karena independensi memiliki nilai (O) 0,440 dan nilai *T statistic* 3,023 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai *t* tabel (1,960).
3. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit karena kompetensi memiliki nilai (O) 0,329 dan nilai *T statistic* 3,496 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai *t* tabel (1,960).

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Selama proses melakukan penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Dikarenakan kurangnya data responden yang diteliti memungkinkan variabel akuntabilitas menjadi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bekasi sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas lokasi penelitian.

### 5.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan diatas. Adapun implikasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini agar mendapat hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Dalam penelitian independensi dimana variabel tersebut memberikan pengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan dari seorang auditor khususnya auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang menyangkut tentang mengaudit para kliennya (auditee). Diharapkan auditor tetap terus menjaga sikap independensinya baik itu independensi dalam kenyataan dan dalam penampilan, independensi dalam kenyataan meskipun banyak godaan klien yang mungkin bisa menggoyahkan auditor tersebut harus tetap teguh pendirian. Sedangkan independensi dalam penampilan, auditor harus mengurangi atau tidak sering terlihat makan-makan atau belanja bersama dengan kliennya agar tidak mempengaruhi pendapat orang tentang independensi auditor.
2. Variabel kompetensi dalam penelitian ini juga berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di wilayah Kota Bekasi. Kompetensi auditor mencakup tentang pengalaman dan pengetahuan tentang audit yang dimilikinya dengan demikian untuk meningkatkan kompetensi seorang auditor yaitu dengan mengikuti seminar-seminar dan pelatihan yang banyak tentang audit yang nantinya mendapatkan sertifikasi audit yang banyak diadakan baik oleh IAPI, IAF, Kementerian keuangan, maupun Lembaga lainnya.
3. Untuk penelitian akuntabilitas, sebaiknya pihak atasan lebih memberikan dorongan motivasi kepada bawahannya dan setiap rekan kerja harus bertanggung jawab kepada rekan kerja masing masing, seperti komunikasi dua arah dan transparansi yang nantinya menumbuhkan perasaan percaya, kejujuran, dan loyalitas dalam lingkungan kerja KAP, sehingga pelayanan jasa yang diberikan lebih efektif dan efisien.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan diatas. Adapun saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi :

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya perlu ditambahkan variabel variabel lain yang terkait dengan kualitas audit seperti variabel motivasi.
2. Dalam penelitian ini terdapat kelemahan yaitu terdapat variabel akuntabilitas yang tidak berpengaruh dikarenakan faktor responden yang mengisi kuesioner rata rata adalah auditor junior , diharapkan untuk penelitian selanjutnya dalam pemilihan responden ditambahkan kriteria auditor senior.

